

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu bidang keilmuan yang memiliki cakupan global yang luas karena kedudukannya sebagai salah satu bahasa yang digunakan oleh masyarakat internasional di berbagai negara. Bahasa Arab juga telah diakui sebagai bahasa internasional sehingga menjadi mata pelajaran yang penting untuk diajarkan dan dikembangkan secara berkesinambungan pada setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab perlu memperoleh perhatian yang optimal sejak tingkat pendidikan dasar, seperti Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, hingga pendidikan tinggi, baik pada lembaga pendidikan umum maupun keagamaan, agar pelaksanaannya sesuai dengan perkembangan kognitif dan kemampuan peserta didik (Muliatno, 2023)

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan dasar yang menjadi fokus utama, yaitu mahārāt al-lughah yang meliputi *istimā'* (menyimak), *kalām* (berbicara), *qirā'ah* (membaca), dan *kitābah* (menulis). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Namun demikian, keterampilan *kalām* atau berbicara sering kali menjadi salah satu kemampuan yang paling menantang untuk dikuasai oleh siswa, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Keterampilan ini menuntut penguasaan *mufrodāt* yang memadai, kelancaran berbahasa, serta ketepatan dalam penggunaan kosakata dan struktur bahasa.

Penguasaan *mufrodāt* sebagai dasar utama dalam keterampilan berbahasa Arab membutuhkan strategi pembelajaran yang efektif serta sesuai dengan karakteristik peserta didik pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan ialah memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan berbasis visual. Media visual dianggap mampu membantu siswa dalam memahami serta mengingat kosakata dengan lebih mudah karena melibatkan proses pengamatan dan pengaitan makna secara langsung. Salah satu media visual yang

banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah flashcard, yaitu kartu pembelajaran yang berisi gambar dan/atau tulisan yang dirancang untuk membantu proses penguasaan kosakata secara interaktif, efektif, dan menyenangkan.

Secara ideal, pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah seharusnya menekankan pada pendekatan komunikatif dan kontekstual, yang mendorong siswa untuk mengenal kosakata melalui visualisasi nyata, latihan berulang (*drilling*), serta penerapan dalam situasi sederhana sehari-hari. Pembelajaran tidak seharusnya hanya berfokus pada hafalan kaidah atau teori kebahasaan yang bersifat abstrak. Secara normatif, standar pencapaian pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60, yang mencerminkan tuntutan minimal penguasaan mufrodat bagi siswa.

Akan tetapi, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, masih menghadapi berbagai hambatan. Berdasarkan hasil observasi awal serta keterangan guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, siswa kelas IV masih mengalami berbagai kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab masih mengalami kesulitan dalam menghafal mufrodat, baik dari segi kecepatan maupun akurasi hafalan. Proses pembelajaran yang berlangsung masih cenderung bersifat konvensional, berpusat pada guru (*teacher centered*), serta minim pemanfaatan media visual yang menarik dan kontekstual. Kondisi tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang aktif, cepat bosan, dan kesulitan dalam mengingat kosakata yang telah dipelajari.

Minimnya penggunaan media pembelajaran yang tepat, ditambah dengan terbatasnya praktik bahasa Arab dalam lingkungan sehari-hari, berdampak pada rendahnya kecepatan dan akurasi hafalan mufrodat siswa. Padahal, Pada usia sekolah dasar, siswa berada pada tahap operasional konkret sehingga memerlukan media pembelajaran yang bersifat visual dan representatif guna membantu proses pemahaman serta memperkuat daya ingat mereka.

Dalam konteks ini, penggunaan media flashcard gambar realistis dipandang sebagai salah satu solusi yang potensial. Flashcard merupakan kartu pembelajaran yang berisi gambar atau kata-kata yang berfungsi sebagai alat bantu visual untuk mempermudah proses penghafalan secara efektif dan menyenangkan (Qomarudin & Pratama, 2024) Gambar realistis yang menyerupai objek nyata diyakini dapat membantu proses *encoding* informasi dalam memori siswa, sehingga kosakata yang dipelajari dapat diingat dengan lebih cepat dan tepat. Kecepatan dan akurasi hafalan menjadi indikator penting dalam menilai kualitas penguasaan mufrodat, yang dapat dilihat dari ketepatan makna, kefasihan, serta kelancaran siswa dalam mengingat dan menyebutkan kosakat.(Nurmayanti, 2024)

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Habibillah & Fahyuni, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Arab. Senada dengan hal tersebut, penelitian(Mawarti et al., 2025) juga menyimpulkan bahwa media gambar efektif digunakan untuk meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab. Temuan-temuan tersebut semakin memperkuat pandangan bahwa media pembelajaran berbasis visual memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek penguasaan kosakata siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memposisikan diri sebagai penelitian kuantitatif yang berfokus pada pengkajian pengaruh penggunaan satu jenis media pembelajaran, yaitu media flashcard gambar realistis, terhadap kemampuan hafalan mufrodat siswa, terhadap kemampuan hafalan mufrodat siswa. Penelitian ini tidak diarahkan untuk membandingkan berbagai jenis media pembelajaran, melainkan bertujuan untuk mengkaji perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan media flashcard gambar realistis dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard gambar realistis terhadap akurasi dan kecepatan

hafalan mufrodat siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru bahasa Arab dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kognitif siswa sekolah dasar, serta memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian ilmiah mengenai efektivitas media pembelajaran visual dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada aspek penguasaan mufrodat.

Berdasarkan kesenjangan literatur yang ada, maka penelitian komparatif ini mutlak perlu dilaksanakan dengan mengambil judul: "**Pengaruh Penggunaan Flashcard Gambar Realistis Terhadap Kecepatan dan Akurasi Hafalan Mufrodat Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Bin Baz Tahun Ajaran 2025/2026**"

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, bisa disimpulkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta sebagai berikut:

1. Akurasi hafalan mufrodat siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta masih tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh masih banyaknya kesalahan siswa dalam menyebutkan atau menuliskan arti mufrodat yang telah dipelajari.
2. Kecepatan hafalan mufrodat siswa masih belum optimal, sehingga siswa membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mengingat dan menyelesaikan tugas hafalan mufrodat.
3. Proses pembelajaran bahasa Arab masih cenderung menggunakan metode konvensional dan berpusat pada guru (teacher centered), sehingga keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran belum berkembang secara optimal.
4. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual, khususnya media flashcard gambar realistis, belum digunakan secara optimal dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab di kelas IV.

5. Karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah yang berada pada tahap operasional konkret belum sepenuhnya didukung melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan daya ingat siswa terhadap mufrodat yang diajarkan.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan flashcard gambar realistik dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Variabel yang diteliti meliputi kecepatan dan akurasi hafalan mufrodat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan tidak membahas variabel lain di luar fokus penelitian yang telah ditetapkan, variabel lain seperti motivasi, minat ataupun sikap, akan tetapi penelitian ini hanya sebatas membahas kecepatan dan akurasi hafalan mufrodat.

D. Perumusan Masalah Penelitian

1. Apakah penggunaan media flashcard gambar realistik berpengaruh terhadap kecepatan hafalan mufrodat siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?
2. Apakah penggunaan media flashcard gambar realistik berpengaruh terhadap akurasi hafalan mufrodat siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard gambar realistik terhadap kecepatan hafalan mufrodat siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard gambar realistik terhadap akurasi hafalan mufrodat siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian keilmuan di bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya

yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran visual dalam proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran visual. Penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah mengenai pengaruh penggunaan media flashcard gambar realistik terhadap akurasi dan kecepatan hafalan mufrodat siswa Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta referensi bagi guru bahasa Arab dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik kognitif siswa Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam meningkatkan akurasi dan kecepatan hafalan mufrodat siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab secara lebih cepat dan tepat melalui penggunaan media flashcard gambar realistik, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan bermakna.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan efektif guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Teori dan Hipotesis Bab ini membahas landasan teori yang berkaitan dengan pembelajaran mufrodat, media flashcard, flashcard gambar realistik, flashcard gambar kartun, serta konsep akurasi dan kecepatan hafalan.

Selain itu, bab ini juga memuat penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian . Bab ini menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .Bab ini menyajikan hasil analisis data penelitian yang meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dibahas dengan mengaitkannya pada teori dan temuan penelitian sebelumnya.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian, baik untuk guru, siswa, maupun peneliti selanjutnya.